

## *Dentingnya Kesabaran*

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَ مِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ لَهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اَللّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً. وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا.

فَإِنَّ أَصْدَقَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ، وَخَيْرَ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا، وَكُلُّ مُحَدَّثَةٍ بِدْعَةٍ وَكُلُّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ، وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ.

### **Kaum muslimin, jamaah Jumat yang dirahmati Allah**

Di antara pondasi agama yang agung dan tatanannya yang mulia adalah perbuatan sabar dengan berbagai macam cabangnya. Sabar adalah sebuah kedudukan yang tinggi dan tatanan yang mulia dari tatanan-tatanan yang ada pada agama Allah *Tabaraka wa Ta'ala*. Lebih dari sekedar tatanan biasa, sabar malah menjadi pokok berdirinya agama, sebagaimana kata Ali bin Abi Thalib *radhiallahu 'anh*u,

الصَّبْرُ مِنَ الْإِيمَانِ بِمَنْزِلَةِ الْجَسَدِ مِنَ الرَّأْسِ ، وَلَا إِيْمَانٌ لِمَنْ لَا صَبْرَ لَهُ

*“Sabar merupakan bagian dari keimanan, sebagaimana kedudukan jasad untuk kepala. Jadi, tidak ada keimanan tanpa ada kesabaran.”*

Oleh karena itu, banyak sekali nash-nash di dalam Kitabullah ataupun sunnah Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* yang menjelaskan kedudukan sabar sekaligus dampak yang ditimbulkannya di dunia dan akhirat. Sampai-sampai Imam Ahmad *rahimahullahu* mengatakan,

لَقَدْ ذُكِرَ الصَّبْرُ فِي الْقُرْآنِ أَكْثَرَ مِنْ تِسْعِينَ مَرَّةً

*“Sungguh kata sabar telah disebutkan lebih dari 90 kali di dalam Alquran.”*

Berulang-ulangnya penyebutan ini menunjukkan kedudukan sabar yang begitu besar dan agung di dalam agama Allah *Swt*. Di dalam Alquran ketika disebutkan sabar terkadang disebutkan juga lawannya, kadang juga dijelaskan dampak yang terpuji dan keberkahan dari kesabaran orang-orang yang sabar baik di dunia maupun di akhirat, dan di lain tempat, Allah sebutkan bahwa Allah mencintai orang-orang yang sabar. Firman-Nya,

وَاللَّهُ يُحِبُّ الصَّابِرِينَ

*“Dan Allah mencintai orang-orang yang sabar.”* (QS. Ali Imran: 146)

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

*“Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.”* (QS. Al-Anfal: 46)

Di ayat yang lainnya, Allah memberikan kabar gembira dan capaian yang terbaik di dunia dan akhirat bagi orang-orang yang sabar.

﴿وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ (155) الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ (156)﴾

أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِنْ رَبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ ﴿البقرة: ١٥٥-١٥٧﴾

*Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun". Mereka itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk." (QS. Al-Baqarah: 155-157)*

#### **Kaum muslimin, jamaah Jumat yang dirahmati Allah**

Dalam surat Ali Imran Allah kabarkan bahwa orang-orang yang sabar akan menuai sukses dunia dan akhirat. Firman-Nya,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*"Hai orang-orang yang beriman, jika kamu mengikuti sebahagian dari orang-orang yang diberi Al Kitab, niscaya mereka akan mengembalikan kamu menjadi orang kafir sesudah kamu beriman." (QS. Ali Imran: 100).*

Dan Allah *Swt* kabarkan juga bahwa sabar memiliki dampak yang baik bagi pelakunya. Sebagaimana firman-Nya,

وَلَكِنَّ صَبْرُكُمْ هُوَ خَيْرٌ لِلصَّابِرِينَ

*“Jika kalian bersabar, yang demikian lebih baik bagi orang-orang yang bersabar.”* (QS. An-Nahl: 126)

Dan masih banyak ayat-ayat yang lain yang menunjukkan kemuliaan sifat sabar dan kedudukannya yang tinggi.  
Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda,

مَا أُعْطِيَ أَحَدٌ عَطَاءً خَيْرًا وَأَوْسَعَ مِنَ الصَّبْرِ

*“Tidaklah seseorang diberikan suatu pemberian yang lebih baik dan lebih besar daripada kesabaran.”* (HR. Bukhari dan Muslim)

### **Kaum muslimin, jamaah Jumat yang dirahmati Allah**

Jadi, sabar adalah sebaik-baik dan sebesar-besar anugerah yang diberikan kepada seseorang. Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* juga bersabda,

## وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ

*“Sabar adalah cahaya.”*

Sabar itu cahaya bagi pelakunya. Jika hidup seseorang diterangi oleh cahaya, maka ia akan mampu melewati jalan dan terhindar dari gangguan jalan karena ada cahaya yang menerangi. Dengan cahaya itu juga seseorang akan lebih mudah mencapai tujuannya, hingga orang-orang yang sabar berjumpa dengan Allah di hari kiamat.

Sesungguhnya kebutuhan umat Islam akan kesabaran adalah kebutuhan yang sangat mendesak, karena sabar sangat dibutuhkan dalam setiap situasi dan kondisi. Seseorang tidak akan mampu menunaikan satu amalan taat apapun kecuali dengan tabiat sabar. Demikian juga seseorang tidak akan mampu menjaga dirinya dari hal-hal yang diharamkan kecuali dengan adanya kesabaran. Dan seseorang tidak akan mampu bertahan melewati derita dan kesulitan musibah kecuali dengan sikap sabar. Oleh karena itu, para ulama mengatakan bahwa sabar itu ada tiga jenis:

- (1) sabar dalam ketaatan,
- (2) sabar dalam menahan diri dari kemaksiatan, dan
- (3) sabar atas takdir Allah yang menyedihkan.

Seseorang yang tidak memiliki kesabaran, bagaimana bisa ia menjaga shalatnya, menjaga puasanya, dan menunaikan ketaatan secara sempurna? Orang yang tidak memiliki kesabaran juga tidak akan mampu menjauhi perbuatan dosa dan ia juga tidak akan mampu menahan derita musibah dunia. Oleh karena itu, kita benar-benar sangat membutuhkan kesabaran dalam kehidupan kita.

Kesabaran adalah akhlak yang agung dan penguat jiwa yang memperbagus keadaan seorang hamba. Dengan kesabaran seorang hamba mampu bertahan dalam menghadapi musibah. Kesabaran menguatkan jiwa dari putus asa dan kesedihan, menahan lisan dari amarah dan kebencian, mencegah tangan dari ratapan dengan memukul pipi dan merobek saku. Inilah peranan sabar dalam menghadapi takdir Allah.

Kita harus mempersiapkan diri menyambut masa-masa yang penuh berkah dan bulan yang mulia dengan menghiasi diri kita dengan semua jenis kesabaran. Sabar dalam ketaatan kepada Allah; melaksanakan kewajiban dan perhatian terhadap hal-hal yang disunnahkan. Sabar agar tidak melakukan kemaksiatan; menjaga diri dari perbuatan dosa dan hal-hal yang diharamkan oleh Allah *Swt*. Dan sabar dalam menghadapi takdir Allah dengan melatih dan menghiasi jiwa untuk tabah, karena seseorang mengetahui segala sesuatu yang ditetapkan akan menimpa dia, pasti akan ia alami dan tidak akan melenceng darinya. Allah berfirman,

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ

*“Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah; dan barangsiapa yang beriman kepada Allah niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya.” (QS. At-Taghabun: 11)*

### **Kaum muslimin, jamaah Jumat yang dirahmati Allah**

Para salaf mengatakan, *“Seorang mukmin ketika ditimpa sebuah musibah, dia mengetahui bahwa musibah itu datangnnya dari Allah, lalu ia pun menjadi ridha dan menerima.”*

Sesungguhnya termasuk bagian dari kesabaran adalah seorang hamba menjadi penebar kebaikan dan kejujuran, terutama dalam masa-masa kebaikan (bulan Ramadhan) yang akan segera kita temui. Dalam sebuah hadits shahih, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

صَنَائِعُ الْمَعْرُوفِ تَقِي مَصَارِعَ الشُّوْءِ ، وَصَدَقَةُ السَّرِّ تُطْفِئُ غَضَبَ الرَّبِّ ، وَصِلَةُ الرَّحِمِ تَزِيدُ فِي الْعُمْرِ ، وَكُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ ، وَأَهْلُ الْمَعْرُوفِ فِي الدُّنْيَا هُمْ أَهْلُ الْمَعْرُوفِ فِي الْآخِرَةِ



*“Berbuat baik itu menjaga dari amalan yang jelek. Sedekah secara sembunyi-sembunyi memadamkan murka Allah. Menyambung silaturahmi memperpanjang umur. Setiap kebaikan adalah sedekah. Orang-orang yang suka berbuat baik di dunia adalah mereka yang mendapatkan kebaikan di akhirat.”*

*Ya Allah, hiasilah diri kami dengan kesabaran dan anugerahilah kami sifat tersebut wahai Dzat Yang Maha agung lagi Maha Mulia. Ya Allah, jadikanlah kami orang-orang yang sabar dalam menjalani perintah-perintah-Mu, sabar dalam menjauhkan diri agar tidak bermaksiat kepada-Mu, dan sabar atas ketetapan-ketetapan-Mu. Ya Allah, bantulah kami dalam setiap kebaikan dan jangan Engkau pasrahkan kami kepada lemahnya diri kami walaupun hanya sekejap mata.*

### **Kaum muslimin, jamaah Jumat yang dirahmati Allah**

Kita memohon kepada Allah *SwT* dengan nama-nama-Nya Yang Maha baik dan sifat-sifat-Nya Yang Maha tinggi agar menetapkan semua kebaikan tersebut untuk kita, menolong kita dalam menunaikannya, dan tidak memasrahkan diri kita kepada diri kita sendiri.

\*\*\*\*\*

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمِ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ.

## Khutbah Kedua

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا

[illegible]

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ  
 مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ  
 مَجِيدٌ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ،  
 إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ. اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ، وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ. رَبَّنَا  
 هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي  
 الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. عِبَادَا لِلَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى  
 وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ  
 وَادْعُوهُ يَسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.